

STUDI KORELASI ANTARA MINAT SISWA TERHADAP  
JURUSAN IPA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA  
SISWA KELAS 3 IPA CAWU 1 SMU NEGERI 1  
ARJASA TAHUN AJARAN 2001/2002

SKRIPSI



Mak UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER



Oleh :

*Duiiati*

980210102021

Asal:	Hadiah	Klass
Terima :	<del>mbelian</del> 26 AUG 2002	530.07
No. Induk :	1472	puj
KLASIR / E. YA I :	SRS.1	A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

2002

**HALAMAN MOTTO**

“Barang siapa menghendaki keberhasilan untuk dunia, maka ia harus memiliki ilmunya, barang siapa menghendaki keberhasilan akhirat, maka ia harus memiliki ilmunya juga, dan barang siapa menghendaki keduanya, maka ia harus menguasai kedua ilmu itu pula” (Al-Hadist)

“ Tidak ada kesedihan dan kegembiraan yang bersifat abadi, demikian juga tidak ada kesulitan dan kemudahan yang bersifat kekal”.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Kupersembahkan karya ini kepada:

- Kedua orang tuaku yang kucintai, terima kasih atas untaian do'a dan kasih sayang serta pengorbanan yang diberikan demi keberhasilanku dalam menyelesaikan studi,
- Saudara - saudaraku , Mas Riadi terima kasih atas do'a, dukungan, bantuan dan kasih sayangnya , Mbak Tatik, Mbak Rona, Dik Erin dan si kecil U'ung yang selalu memberiku motivasi dalam belajar,
- Guru - guruku yang telah memberikan ilmunya dengan setulus hati,
- Almamaterku yang kucintai.

**HALAMAN PENGAJUAN**

**STUDI KORELASI ANTARA MINAT SISWA TERHADAP JURUSAN IPA  
DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SMU NEGERI 1 ARJASA  
KELAS 3 IPA CAWU 1 TAHUN PELAJARAN 2001/2002**

**SKRIPSI**

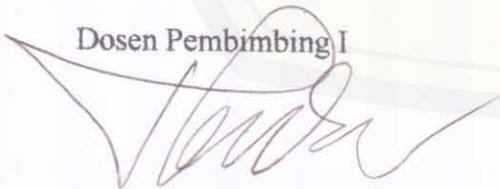
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, program pendidikan fisika pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Pujiati  
Nim : 980210102021  
Angkatan tahun : 1998  
Jurusan /Program : P.MIPA / P. Fisika  
Tempat/Tanggal lahir : Pacitan/ 6 April 1980  
Daerah Asal : Pacitan

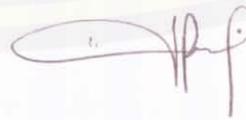
Disetujui

Dosen Pembimbing I



Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd  
NIP. 131 577 294

Dosen Pembimbing II



Dra. Sri Astutik, M.Si  
NIP. 131 993 440

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah dipertahankan dihadapan tim pennguji skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Juni 2002

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Tim Penguji**

**Ketua**



Drs. Agus Abdul Ghani, M.Si  
NIP. 131 412 918

**Sekretaris**



Dra. Sri Astutik, M.Si  
NIP. 131 993 440

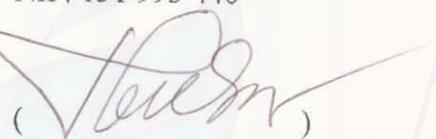
**Anggota**

1. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

NIP.131 577 294

2. Drs. Sri Handono BP., M.Si

NIP. 131 476 895



Mengetahui

Dekan FKIP Universitas Jember



Drs. H. Dwi Suparno, M. Hum  
NIP 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita, sehingga skripsi dengan judul **"Studi korelasi antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 2001/2002"**, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
2. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember,
3. Ketua Program Pendidikan Fisika, Universitas Jember,
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini,
5. Kepala SMU Negeri 1 Arjasa yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian,
6. Guru dan Siswa kelas 3 IPA SMU Negeri 1 Arjasa yang telah membantu kelancaran penelitian skripsi,
7. Teman – temanku, Al, Ninik , Yeti yang telah membantu penelitian ini, Arin, Aini dan Reni Makasih atas kebersamaannya,
8. Teman – temanku, Mbak Wied, Luth, Ist, Sant, Nies dan arek Barokah Graha Makasih atas kebersamaannya,
9. Teman – teman Fisika '98,
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan saran.

Demikian besar harapan kami semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, April 2002

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Definisi Operasional Variabel.....	3
1.3.1 Minat Siswa Terhadap Jurusan IPA.....	3
1.3.2 Hasil Belajar Fisika.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Minat.....	5
2.2 Program Penjurusan.....	6
2.2.1 Kriteria Penjurusan.....	7
2.2.2 Peran Minat dalam memilih Jurusan.....	8
2.3 Hasil Belajar Fisika.....	9
2.3.1 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10

2.3 Hubungan Minat Terhadap Jurusan IPA dengan Hasil Belajar Fisika .....	11
2.4 Hipotesis .....	12
III.METODOLOGI PENELITIAN .....	13
3.1 Rancangan Penelitian .....	13
3.2 Langkah Penelitian .....	13
3.3 Penentuan Daerah Penelitian.....	15
3.4 Penentuan Responden Penelitian.....	15
3.5 Pengumpulam Data.....	15
3.5.1 Metode Angket .....	16
3.5.2 Metode Wawancara .....	16
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	16
3.6 Analisa Data .....	17
IV.HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	19
4.2 Data Pelengkap.....	19
4.2.1 Informan Penelitian .....	19
4.2.2 Responden Penelitian .....	19
4.3 Data Utama.....	20
4.3.1 Hasil Angket Minat Siswa Terhadap Jurusan IPA .....	20
4.3.2 Hasil Belajar Fisika Siswa Cawu 1.....	21
4.4 Analisa Data .....	23
4.5 Pengujian Hipotesa.....	25
4.6 Diskusi Hasil Penelitian.....	26
V.SIMPULAN DAN SARAN .....	28
5.1 Simpulan.....	28
5.2 Saran .....	28

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 : Interpretasi r Product momen	18
Tabel 2 : Data informan penelitian	19
Tabel 3 : Hasil Angket minat	20
Tabel 5 : Hasil belajar fisika siswa cawu 1	21
Tabel 6 : Data hubungan minat dengan hasil belajar fisika	22

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang amat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Suparman (1995:3) menyatakan bahwa, sesuai dengan apa yang terdapat pada GBHN, pada hakekatnya pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Menurut S. Brojonegoro dalam Suparman (1995:2) pendidikan adalah tuntunan kepada pertumbuhan manusia mulai lahir sampai tercapainya kedewasaan dalam arti rohaniah dan jasmaniah. Pendapat-pendapat diatas sesuai dengan UU no:2 tahun 1989 BAB 1 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, pendidikan adalah usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang (Suparman, 1995: 2).

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa sebenarnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk mempersiapkan dirinya khususnya dan sumber daya manusia umumnya untuk kehidupannya dimasa depan.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, khususnya pendidikan nasional diperlukan usaha pembaharuan pada semua komponen yang melibatkan pendidikan, misalnya pembaharuan kurikulum, meningkatkan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran dan sarana belajar lainnya serta pembaharuan proses belajar mengajar. Peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan dan pembaharuan proses belajar mengajar memerlukan peninjauan ulang konsep-konsep interaksi belajar mengajar.

Pada saat ini proses belajar mengajar dikembangkan dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak didik untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang pelajar tidak lagi di anggap sebagai orang yang secara pasif menerima pendidikannya melainkan seorang yang turut serta secara aktif dalam pendidikannya. Hal ini sesuai dengan konsep CBSA, keberhasilan belajar anak tidak hanya tergantung pada guru, tetapi juga pada kesungguhan belajar,

kesediaan anak didik untuk menjalani sendiri proses belajarnya sesuai dengan minat yang dimiliki.

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Slameto (1995:57) menyatakan, bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar dan jika pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sungguh – sungguh, sebab tidak ada daya tarik baginya sehingga ia malas untuk belajar. Menurut Gani (1986:2) seseorang akan lebih baik prestasi belajarnya atau bekerjanya jika orang tersebut selain mempunyai bakat juga mempunyai minat.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat sedikit banyak mempunyai peran yang sangat penting di dalam belajar siswa, karena minat dapat menjadi salah satu penyebab yang dapat dijadikan motivasi dalam belajar. Demikian juga dalam mengambil jurusan belajarnya di SMU, pada saat kelas 2 siswa dihadapkan pada beberapa pilihan tentang jurusan belajar yang akan diambil yaitu jurusan IPA, jurusan IPS, dan jurusan bahasa. Agar tujuan belajar dapat dicapai dengan baik, hendaknya siswa diberi kebebasan untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga dengan minat yang dimiliki dia akan termotivasi untuk belajar lebih rajin.

Namun demikian minat bukan satu-satunya syarat yang harus dipenuhi dalam memilih jurusan, akan tetapi dapat dijadikan bahan pertimbangan siswa dalam memilih dan mengambil keputusan atas jurusan yang akan dimasukinya. Menurut Gani (1986:28), data yang diperlukan dalam penjurusan adalah prestasi belajar dan hasil tes psikologi (tes minat dan tes IQ). Jadi apabila siswa memiliki prestasi yang sama dalam bidang studi yang mewakili beberapa jurusan, maka hendaknya siswa diberi kebebasan untuk memilih jurusan sesuai dengan minat yang dimiliki, karena hal ini penting bagi siswa yang bersangkutan, bahkan merupakan bahan pertimbangan para orang tua dan guru bidang studi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menganggap perlu diadakan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 cawu 1 SMU, dalam hal ini peneliti mengambil judul yaitu “Studi Korelasi Antara Minat Siswa Terhadap

Jurusan IPA Dengan Hasil Belajar Fisika Kelas 3 IPA Cawu 1 SMU Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2001/2002”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri|Arjasa tahun pelajaran 2001/2002
2. Sejauh manakah hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri |Arjasa tahun pelajaran 2001/2002

## **1.3 Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan salah penafsiran maka dalam penelitian ini perlu diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

### **1.3.1 Minat Siswa Terhadap Jurusan IPA**

Minat merupakan salah satu penyebab yang dapat dijadikan motivasi belajar siswa disekolah, pelajaran dapat berjalan dengan lancar bila ada minat. Sedangkan minat siswa terhadap jurusan IPA adalah ketertarikan atau keinginan siswa untuk menguasai pelajaran IPA sebagai suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi siswa yang akan menentukan keberhasilan siswa, baik waktu belajar di SMU maupun setelah di perguruan tinggi.

### **1.3.2 Hasil Belajar Fisika**

Hasil belajar fisika yaitu prestasi belajar siswa yang dicapai dari test baik berupa skor atau nilai mata pelajaran fisika yang menunjukkan penguasaan dan kepandaian dalam pelajaran fisika

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Ingin mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002
2. Ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, memperoleh gambaran yang jelas tentang hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika .
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru bidang studi fisika khususnya dan guru bidang studi lain umumnya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak didik lewat pengembangan minat belajar.
3. Bagi lembaga sebagai bahan pemikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan umumnya dan perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan fisika



### 2.1 Minat

Menurut Slameto (1995:57) minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Winkel (1997:593) menyatakan bahwa, minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Lebih lanjut Winkel (1997:593) menjelaskan bahwa, sekali terbentuk minat mempunyai makna bagi perencanaan masa depan, sehubungan dengan jabatan yang akan dipegang. Menurut Ensiklopedi Pendidikan dalam Kartawidjaja (1987:183) minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Demikian juga menurut Anastasi dan Urbina (1997:29) hakekat dan kekuatan dari minat dan sikap seseorang merupakan aspek penting kepribadian. Karakteristik ini secara material mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, hubungan antara pribadi, kesenangan yang didapatkan seseorang dari waktu luang dan fase-fase utama lainnya.

Minat mempunyai peranan penting dalam mencapai cita-cita seseorang, namun menurut Sardiman (2000:74) timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Demikian juga Slameto (1995:150) menyatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipengaruhi dan mempengaruhi belajar selanjutnya. Lebih lanjut Slameto menjelaskan bahwa walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, tetapi asumsi lain mengatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryabrata (1989:12) yang menyatakan bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, kalau seseorang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik

dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu penyebab yang dapat dijadikan motivasi belajar disekolah, pelajaran akan berjalan lancar bila ada minat terhadap yang dipelajari demikian sebaliknya. Nasution (2000:82) menyatakan bahwa minat dapat dibangkitkan dengan cara:

- 1) bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan),
- 2) hubungkan dengan pengalaman yang lampau,
- 3) beri kesempatan untuk mendapatkan hasil baik, “*Nothing succeds like succes*” tidak ada yang memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kesanggupan individu,
- 4) gunakan pelbagai bentuk mengajar, diskusi kelompok, membaca, demonstrasi dan lain-lain.

## 2.2 Program Penjurusan

Penjurusan adalah suatu proses penempatan dalam pemilihan program studi para siswa. Penjurusan ini merupakan suatu proses yang akan menentukan keberhasilan siswa baik pada waktu belajar di SMU maupun setelah di perguruan tinggi. Menurut Gani (1986:20) penjurusan adalah menempatkan para siswa pada tempat yang sebenarnya, bukan didasarkan pada kepentingan guru pembimbing atau sekolah, sebaliknya tidak juga didasarkan bagi kepentingan orang tua. Kepentingan yang tersirat dalam makna penjurusan adalah demi kepentingan siswa yang bersangkutan untuk menjadi dirinya kelak. Lebih lanjut Gani (1986:14) menjelaskan bahwa tujuan penjurusan para siswa adalah untuk:

- a) mengelompokkan para siswa yang mempunyai kecakapan, kemampuan, bakat dan minat yang sama,
- b) membantu mempersiapkan para siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerjanya,

- c. Membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik dalam kelanjutan studi dan dunia kerjanya;
- d. Membantu memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai diwaktu mendatang (kelanjutan studi dan dunia kerja).

Sekarang ini terdapat 3 jurusan di SMU yaitu IPA, IPS dan bahasa, dimana siswa diberi kebebasan untuk memilih jurusan sesuai dengan minat dan kemampuannya.

### 2.2.1 Kriteria Penjurusan

Faktor keinginan orang tua dan keinginan siswa bukanlah merupakan persyaratan tetapi merupakan bahan pertimbangan dan pengarahan. Keinginan orang tua dan siswa yang sejalan dengan kriteria yang ditetapkan adalah untuk diarahkan, dan keinginan yang mendekati kriteria menjadi bahan pertimbangan. Dalam menetapkan nilai minimal prestasi belajar sebagai kriteria penjurusan masih terdapat kesimpangsiuran. Menurut Gani (1986:20) nilai minimal prestasi belajar yang menjadi kriteria penjurusan adalah:

- a). Nilai minimal harus lebih dari enam ( $>6$  : pedoman pengelolaan kurikulum 1984);
- b). Nilai minimal harus enam setengah atau lebih ( $\geq 6,5$ : Dikmenum Jabar);
- c). Nilai minimal enam murni bukan hasil her (6: SMA PPSP IKIP Bndung).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menetapkan nilai minimal prestasi belajar masih terdapat kesimpangsiuran, sehingga dalam hal ini pihak sekolah mempunyai kebijaksanaan sendiri. Beberapa SMU menetapkan nilai minimal rata-rata 6,5, akan tetapi untuk SMU Negeri 1 Arjasa menetapkan bahwa, siswa yang mempunyai nilai rata-rata minimal 7 lebih diutamakan daripada yang mempunyai nilai rata-rata 6,5. Siswa yang mempunyai nilai rata-rata minimal 6,5 akan diberi tes lagi dalam bidang studi yang ada dalam jurusan yang akan diambil. Nilai rata-rata minimal di ambil dari nilai rapot kelas 1 dan kelas 2.

Selain nilai minimal prestasi belajar dalam memilih jurusan, IQ siswa juga diperhitungkan, dalam hal ini sekolah tidak menentukan berapa minimal IQ siswa untuk bisa memilih jurusan, akan tetapi sesuai dengan hasil test IQ yang diselenggarakan pihak sekolah. Jika hasil test IQ siswa disarankan masuk IPA maka siswa akan dimasukkan IPA demikian sebaliknya. Akan tetapi jika IQ siswa dapat memenuhi beberapa jurusan maka ini akan di lihat nilai rata-rata minimal prestasi dan juga minat siswa tersebut.

### **2.2.2 Peran minat dalam memilih jurusan**

Minat dalam memilih jurusan dapat dikatakan sebagai minat studi, oleh Gie (1994:28) didefinisikan sebagai keterlibatan sepenuhnya seorang mahasiswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang berbagai bidang pengetahuan ilmiah yang dituntut diperguruan tinggi. Jadi minat studi merupakan salah satu unsur penting dalam sikap akademis siswa maupun mahasiswa dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan disekolah. Selain itu minat merupakan salah satu faktor pokok meraih sukses dalam studi. Gie (1994:18) menyatakan lebih terperinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi yaitu:

- a. Minat melahirkan perhatian yang serta merta;
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi;
- c. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar;
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan;
- e. Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.

Berdasarkan definisi minat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya minat akan memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran. Jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran sangat sulit dikembangkan dan dipertahankan. Dalam hal ini Gie (1994:18) menjelaskan bahwa konsentrasi terhadap pelajaran berhubungan erat dengan daya mengingat bahan pelajaran, daya ingat itu hanya mungkin terlaksana kalau seseorang berminat terhadap pelajarannya. Lebih lanjut Gie (1994:18) menerangkan, bahwa minat studi

memiliki peranan untuk mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.

Meskipun minat bukan merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari suatu pelajaran namun minat mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan belajar. Dalam hal pemilihan jurusan, minat siswa perlu dipertimbangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Tanpa minat siswa tidak akan belajar dengan tekun dan rajin dalam pelajaran yang ada di salah satu jurusan tersebut. Jadi, minat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa karena jika bahan pelajaran yang disampaikan atau dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, ini disebabkan karena tidak adanya daya tarik untuk mempelajarinya.

### 1.3 Hasil Belajar fisika

Dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan komponen terpenting untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang diajarkan. Menurut Sudjana (1989:22) hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Dalam proses belajar diharapkan terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa sebagai orang yang berproses.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di capai siswa dari usaha mengubah tingkah laku, yang dilakukan secara sadar melalui pengalaman atau latihan berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa.

Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari peristiwa-peristiwa serta perubahan-perubahan yang terjadi di alam semesta (Bambang, 1982:1). Fisika dibangun dari konsep, hukum, teori beserta aplikasinya (Sumaji dkk,1998:166). Di dalam mempelajari fisika tidak hanya menghafalkan rumus-rumus saja tetapi pemahaman terhadap konsep dasar yang ada dalam fisika. Menurut Druxes (1986:165) fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (sains) yang menerangkan fenomena-fenomena dan kejadian-kejadian

alam, serta berusaha memecahkan persoalannya melalui pengalaman dan gambaran pikiran manusia.

Jadi hasil belajar fisika adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah mengalami proses belajar fisika yang menunjukkan pemahaman, kemampuan dan kepandaian dalam mata pelajaran fisika. Hasil belajar fisika dapat berupa nilai baik angka maupun huruf yang melambangkan tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar.

### 2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini karena adanya faktor – faktor yang mempengaruhinya. faktor – faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa adalah faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Slameto (1995:54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yaitu:
  - 1). Faktor jasmaniyah meliputi: kesehatan, cacat tubuh dan lain-lain.
  - 2). Faktor fisiologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesiapan
  - 3). Kelelahan
- b. Faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar diri siswa
  - 1). Faktor keluarga yaitu meliputi: suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan lain-lain.
  - 2). Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, dan kondisi gedung.
  - 3). Faktor masyarakat meliputi: teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan kegiatan siswa di masyarakat.

Sedangkan menurut Suryabrata (1989:10) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor luar dan faktor dalam.

Faktor luar dibedakan menjadi:

faktor lingkungan meliputi faktor alam dan faktor sosial  
faktor instrumental meliputi kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru

Faktor dalam dibedakan menjadi:

Faktor fisiologi meliputi: kondisi fisiologi umum dan kondisi panca indera

Faktor Psikologi meliputi, minat, bakat, motivasi, kecerdasan dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa minat adalah salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang maksimal akan dapat dicapai jika selain siswa itu berbakat juga berminat.

#### **2.4 Hubungan Minat Terhadap Jurusan IPA dengan Hasil Belajar Fisika**

Minat adalah kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk tertarik pada suatu bidang tertentu dan seseorang akan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang mempunyai minat terhadap sebuah kegiatan baik itu permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih giat untuk belajar dari pada anak yang tidak mempunyai minat, dia akan merasa bosan. Biasanya minat ditandai oleh rasa senang, sehingga dengan adanya minat akan memperkecil rasa kebosanan belajar dalam diri anak.

Dalam hal pemilihan jurusan minat juga sangat berperan. Sebaiknya jurusan atau bidang studi yang dipilih benar-benar sesuai dengan minat pelajar, sehingga dapat diharapkan hasil belajar yang lebih baik. Demikian juga untuk jurusan IPA, minat siswa dalam memilih jurusan ini perlu dipertimbangkan karena ini akan berpengaruh terhadap belajar siswa nantinya. Jurusan IPA adalah jurusan eksakta yang didalamnya sangat kompleks, tidak hanya terdiri dari rumus-rumus atau hitungan-hitungan saja akan tetapi juga teori-teori. Empat bidang studi yang termasuk dalam bidang IPA yaitu kimia, biologi, fisika dan matematika

Fisika merupakan salah satu dari cabang IPA yang mempelajari peristiwa-peristiwa serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam semesta. Selain itu Fisika memiliki kekhususan dibandingkan dengan kimia, biologi dan IPBA. Kekhususan itu terletak pada pemakaian matematikanya sebagai alat bantu didalam menyajikan serta memecahkan masalah-masalah (Bambang, 1982:1).

Dengan pemakaian matematika yang mungkin lebih tinggi menimbulkan kesan bahwa fisika itu sulit dan rumit, sehingga tanpa minat dalam diri siswa akan timbul rasa bosan dalam belajar, yang nantinya akan mengakibatkan tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Dengan adanya minat, akan menyebabkan siswa tekun, teliti dan telaten dalam belajar fisika, Sehingga akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya pelajaran fisika.

## 2.5 Hipotesis

Menurut Sugiyono (1999:83) rumusan hipotesis dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu hipotesis deskriptif, komparasi dan hubungan, dalam penelitian ini hipotesis yang dipakai adalah hipotesis hubungan yaitu suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara 2 variabel atau lebih. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian dan kebenarannya masih perlu diuji (Arikunto, 1993:63).

Hipotesis yang dirumuskan harus mengacu pada rumusan permasalahan dan tinjauan kepustakaan, karena pada hakekatnya hipotesa merupakan kesimpulan tinjauan kepustakaan ( tim penyusun penulisan skripsi FKIP UNEJ, 1994: 14). Dalam penelitian ini hipotesa yang diajukan adalah: ada hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas III IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa Jember tahun ajaran 2001/2002.



### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan mendiskripsikan hubungan antara minat terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002. Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian *expos facto non eksperimen*. Nana sudjana dan Ibrahim (1989:56) menyatakan bahwa *expos facto* artinya sesudah fakta. Lebih lanjut Nana sudjana dan Ibrahim menerangkan bahwa *expos facto* sebagai metode penelitian menunjukkan kepada perlakuan atau manipulasi variabel bebas yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka rancangan penelitian yang diajukan sebagai berikut:



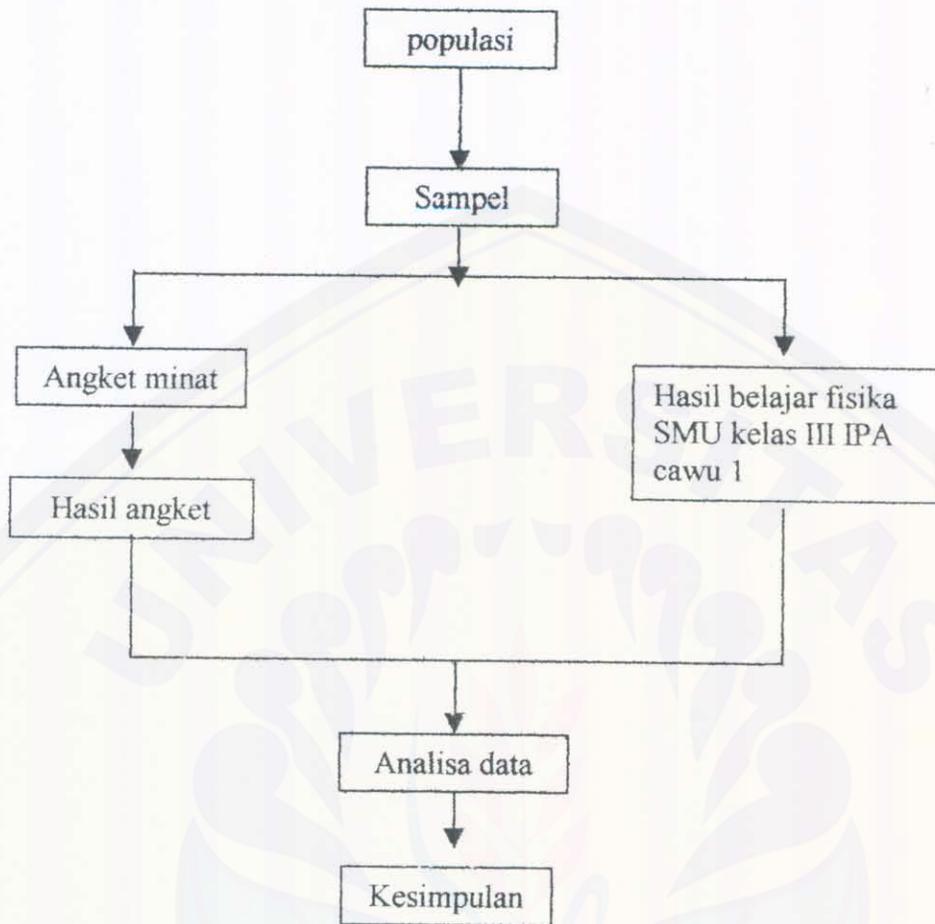
Gambar 1. Rancangan penelitian

Dimana X: minat siswa terhadap jurusan IPA

Y : Hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1.

#### 3.2 Langkah Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian perlu digunakan bagan alur penelitian. Bagan alur yang digunakan adalah:



Gambar 2. bagan alur penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

- 1) menentukan daerah penelitian,
- 2) menentukan populasi penelitian,
- 3) menentukan sampel penelitian,
- 4) mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi
- 5) analisa data dengan menggunakan analisa statistik dengan rumus product moment
- 6) menarik kesimpulan.

### 3.3. Penentuan Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling area* yaitu menentukan dengan sengaja daerah atau tempat penelitian yang didasarkan alasan-alasan tertentu. Daerah penelitian ini adalah SMU Negeri 1 Arjasa Jember. Dengan alasan sebagai berikut:

- a. SMU Negeri 1 Arjasa Jember belum pernah ditempati penelitian yang sejenis
- b. Dimungkinkan adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.

### 3.4 Penentuan Responden Penelitian

Responden penelitian adalah orang yang dapat memberikan respon terhadap masalah yang diteliti, dalam penelitian ini penentuan responden penelitiannya menggunakan metode *proporsional random sampling* dengan teknik undian. Arikunto (1993:113) menyatakan bahwa proporsional random sampling adalah cara pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan sebanding atau seimbang dengan banyaknya subyek dari masing-masing strata atau wilayah. Selanjutnya Arikunto (1993:120) menerangkan bahwa, jika subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% – 15%, atau 20% – 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah 30 % dari seluruh kelas 3 IPA SMU Negeri 1 Arjasa. Agar sampel yang diambil antar kelas dapat seimbang maka digunakan rumus:

$$\text{Sampel} = n / N \times J_s$$

Keterangan: n = Jumlah responden dalam sub populasi

N = Jumlah responden dalam populasi

J<sub>s</sub> = Jumlah sampel yang diinginkan. (Supeno, 1997:90)

### 3.5 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan digunakan metode pengumpulan data yang dianggap sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Metode angket;
- b. Metode wawancara;
- c. Metode dokumentasi.

#### 3.5.1 Metode angket

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan kepada responden, untuk di jawab secara tertulis. Menurut Arikunto (1993:124) kuisener (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Demikian juga menurut Hadjar (1996:181) angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan subyek baik secara individu atau kelompok tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Dalam penelitian ini akan digunakan angket langsung dengan sistem tertutup yaitu angket yang diberikan langsung kepada responden dan responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan menulis alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang minat siswa terhadap jurusan IPA

Pertanyaan dalam angket ini mempunyai 3 alternatif jawaban untuk masing-masing item, dengan ketentuan skor sebagai berikut:

1. nilai 3 untuk alternatif jawaban a;
2. nilai 2 untuk alternatif jawaban b;
3. nilai 1 untuk alternatif jawaban c;

#### 3.5.2 Metode Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi (1986:193), wawancara dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan

sistematik dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan. Data yang ingin diperoleh dari wawancara ini adalah tanggapan guru tentang peranan minat dalam memilih jurusan IPA dikelas 3. Informan yang dapat memberikan informasi yaitu, guru mata pelajaran fisika dan guru bimbingan dan konseling.

### 3.5.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpul data untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti. Menurut Arikunto (1993:131) didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian yang mendukung penelitian. Menurut Rianto (1996:83) metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah nama responden, nilai ulangan fisika cawu 1 dan gambaran umum daerah penelitian.

### 3.6 Analisa Data

Analisa data penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas III IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2001/2002. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas III IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa Jember tahun pelajaran 2001/2002 adalah korelasi product momen yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefesien korelasi product momen

$\sum X$  : Jumlah skor dalam sebaran X;

$\sum Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y;

$\sum Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang berpasangan

N : Banyaknya responden (Arikunto, 1993:222)

Untuk mengetahui signifikan atau tidak hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika maka  $r_{xy}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel r ( tabel product moment), signifikan jika r hitung lebih besar daripada r tabel.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r dapat digunakan tabel interpretasi. Menurut Arikunto (1993:223) yang telah dimodifikasi interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 :Tabel Interpretasi r**

Besar nilai r	interpretasi
$0,800 \leq r < 1,00$	Korelasi tinggi
$0,600 \leq r < 0,800$	Korelasi cukup
$0,400 \leq r < 0,600$	Korelasi sedang
$0,200 \leq r < 0,400$	Korelasi rendah
$0,00 \leq r < 0,200$	Korelasi sangat rendah (tidak berkorelasi)



## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 1 Arjasa yang terletak di jalan Sultan Agung No: 69 Arjasa Jember. SMU Negeri 1 Arjasa terdiri dari 18 kelas, kelas 1 ada 6 kelas, kelas 2 ada 6 kelas dan kelas 3 ada 6 kelas yaitu 4 kelas IPA dan 2 kelas IPS

### 4.2 Data Pelengkap

#### 4.2.1 Informan Penelitian

Sebagai Informan dalam penelitian ini adalah Guru Fisika dan Guru Bimbingan dan Konseling.

**Tabel 1: Informan Penelitian**

No	Nama	Tugas
1	Drs. Didik P.	Guru Fisika
2	Dra. Herawati	Pembina BK

Sumber data dokumen tata usaha

#### 4.2.2 Responden Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sampel dengan metode Proporsional Random Sampling dengan teknik undian. Seluruh Kelas 3 IPA merupakan populasi penelitian, dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 30 % dari populasi tersebut yaitu sebanyak 43 siswa. Pengambilan sampel dari tiap kelas menggunakan rumus:

$$\text{Sampel} = \frac{n}{N} \times JS$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh sampel yaitu 10 siswa dari kelas 3 IPA 1, 10 siswa dari kelas 3 IPA 2, 11 siswa dari kelas 3 IPA 3 dan 12 siswa dari kelas 3 IPA 4. Adapun nama responden penelitian terlampir.

### 4.3 Data Utama

Data utama yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data hasil angket tentang minat siswa terhadap jurusan IPA,
2. Data tentang hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 yang diperoleh dari dokumen SMUN 1 Arjasa.

#### 4.3.1 Hasil Angket Minat siswa terhadap jurusan IPA

Data tentang minat ini diperoleh dengan cara menyebar angket minat terhadap jurusan IPA yang diisi oleh siswa kelas 3 IPA yang sebelumnya telah dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun hasil angket minat adalah:

**Tabel 3: Data Hasil Angket Tentang Minat Siswa Terhadap Jurusan IPA**

No	Nama	Kelas	SKOR										Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Gusti Ade E.	IPA1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	22
2	Fendi Agusta R	IPA1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24
3	Dian Ratna N.	IPA1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	21
4	Novi Pranata	IPA1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	23
5	Taufan Haryono	IPA1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25
6	Emilia Safitri	IPA1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
7	Farid Muhlisin	IPA1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	25
8	Lusi Tramonisa	IPA1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	25
9	Riska Mandra	IPA1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	23
10	Ratna Kumala	IPA1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	23
11	Doni Hanifianto	IPA2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	23
12	Linda Sukma	IPA2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	21
13	Maharani Shanty	IPA2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	25
14	Erwin W	IPA2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	20
15	Rully J.	IPA2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	21
16	Catur oktavia	IPA2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	25
17	Rizka Lila E.Y.	IPA2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	23
18	Anita Eka	IPA2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28

Dilanjutkan...

Lanjutan...

19	Dewi Sagita	IPA2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	22
20	Umar Efendi	IPA2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	26
21	Desi Kurnia N	IPA 3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	23
22	Yoyok T.	IPA 3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	26
23	Aditya Bayu	IPA 3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	20
24	Poppy Cahyo. D	IPA 3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	20
25	Erni Yshua W.	IPA 3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
26	Aditya Ruk S	IPA 3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
27	Ucik Ariyana	IPA 3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	1	21
28	Khusnul E. T.	IPA 3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	20
29	Sigit Hari	IPA 3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	19
30	Nengah Walmbi	IPA 3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	21
31	Ani Ardiya	IPA 3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
32	Aditya N.	IPA 4	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	22
33	Diana Musika	IPA 4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	24
34	Ovan Siovia	IPA 4	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	22
35	Risa Budi A.	IPA 4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27
36	Yayok E.W.	IPA 4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	21
37	Rani M. S	IPA 4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	19
38	Yuni Nur A.	IPA 4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
39	Herlina Susanti	IPA 4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	23
40	Deki P.	IPA 4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	21
41	Bawon W.	IPA 4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	24
42	Siti Holistiyowati	IPA 4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	24
43	Tri Raspati	IPA 4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24

#### 4.3.2 Hasil Belajar Fisika

Data hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 tahun pelajaran 2001/2002 diperoleh dari data dokumen SMUN 1 Arjasa. Adapun data hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 adalah:

**Tabel 4: Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas 3 IPA Cawu 1**

No	Nama	Kelas	Nilai
1	2	3	4
1	Gusti Ade Eriyanto	IPA1	7
2	Fendi Agusta R	IPA1	7
3	Dian Ratna Ningsih	IPA1	8
4	Novi Pranata	IPA1	8

Dilanjutkan...

Lanjutan...

1	2	3	4
5	Taufan Haryono	IPA1	7
6	Emilia Safitri	IPA1	6
7	Farid Muhlisin	IPA1	8
8	Lusi Tramonisa	IPA1	8
9	Riska Mandra	IPA1	7
10	Ratna Kumala	IPA1	6
11	Doni Hanifianto	IPA2	6
12	Linda Sukma	IPA2	6
13	Maharani Shanty L.	IPA2	8
14	Erwin W	IPA2	5
15	Rully J.	IPA2	5
16	Catur oktavia	IPA2	7
17	Rizka Lila E. Y.	IPA2	7
18	Anita Eka	IPA2	7
19	Dewi Sagita	IPA2	7
20	Umar Efendi	IPA2	7
21	Desi	IPA 3	7
22	Yoyok T.	IPA 3	8
23	Aditya B.	IPA 3	7
24	Poppy Cahyo.	IPA 3	6
25	Erni	IPA 3	8
26	Aditya	IPA 3	7
27	Ucik	IPA 3	6
28	Khusnul E.	IPA 3	6
29	Sigit Hari	IPA 3	6
30	Nengah	IPA 3	7
31	Ani Ardiya	IPA 3	8
32	Aditya N.	IPA 4	6
33	Diana Musika	IPA 4	7
34	Ovan Siovian	IPA 4	7
35	Risa Budi A.	IPA 4	8
36	Yayok E.W.	IPA 4	6
37	Rani M.	IPA 4	7
38	Yuni Nur A.	IPA 4	9
39	Herlina Susanti	IPA 4	8
40	Deki P.	IPA 4	6
41	Bawon W.	IPA 4	7
42	Siti Holistiyowati	IPA 4	7
43	Tri Raspati	IPA 4	7

#### 4.4 Analisa Data

Analisa data penelitian ini menggunakan metode statistik dengan rumus korelasi product momen. Hal ini digunakan karena jumlah variabel penelitian ini ada 2 variabel yaitu Variabel X adalah Minat siswa terhadap jurusan IPA dan variabel Y adalah Hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1

Adapun langkah analisa data pengujian hipotesa untuk memperoleh koefesien korelasi ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun hasil angket tentang minat siswa terhadap jurusan IPA
2. Menyusun hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1
3. Mengalikan variabel X dengan variabel Y
4. Menyusun kuadrat variabel X
5. Menyusun kuadrat variabel Y
6. Menjumlahkan data yang ada pada kolom X, Y, XY,  $X^2$  dan  $Y^2$ .
7. Menghitung koefesien korelasi dengan memasukkan hasil penjumlahan kedalam rumus  $r$  (korelasi product momen)

Adapun dalam bentuk tabel adalah sebagai Berikut:

**Tabel 5: Data Yang Digunakan Untuk Menghitung Koefesien Korelasi**

No	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
1	2	3	4	5	6
1	22	7	154	484	49
2	24	7	168	576	49
3	21	8	168	441	64
4	23	8	184	529	64
5	25	7	175	625	49
6	19	6	114	361	36
7	25	8	200	625	64
8	26	8	208	676	64
9	23	7	161	529	49
10	23	6	138	529	36
11	23	6	138	529	36
12	21	6	126	441	36
13	25	8	200	625	64
14	20	5	100	400	25
15	21	5	105	441	25
16	25	7	175	625	49

Dilanjutkan...

Lanjutan...

1	2	3	4	5	6
17	23	7	161	529	49
18	28	7	196	784	49
19	22	7	154	484	49
20	26	7	182	676	49
21	23	7	161	529	49
22	26	8	208	676	64
23	20	7	140	400	49
24	20	6	120	400	36
25	26	8	208	676	64
26	24	7	168	576	49
27	21	6	126	441	36
28	20	6	120	400	36
29	19	6	114	361	36
30	21	7	147	441	49
31	24	8	192	576	64
32	22	6	132	484	36
33	24	7	168	576	49
34	22	7	154	484	49
35	27	8	216	729	64
36	21	6	126	441	36
37	19	7	133	361	49
38	27	9	243	729	81
39	23	8	184	529	64
40	21	6	126	441	36
41	24	7	144	576	36
42	24	7	168	576	49
43	24	7	168	576	49
jumlah	987	298	6897	22887	2098

Keterangan:

X = Minat siswa terhadap jurusan IPA

Y = Hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 tahun ajaran 2001/2002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 43 \quad \sum X^2 = 22887$$

$$\sum X = 987 \quad \sum Y^2 = 2098$$

$$\sum Y = 298$$

$$\sum XY = 6897$$

Dari data diatas selanjutnya dapat ditentukan koefesien korelasi antara variabel X (minat siswa terhadap jurusan IPA) dan Variabel Y (hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 ) dengan menggunakan Rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{43(6897) - (987)(298)}{\sqrt{[43(22887) - (987)^2][43(2098) - (298)^2]}} \\
 &= \frac{296657 - 294126}{\sqrt{[(984141) - (974169)][(90214) - (8804)]}} \\
 &= \frac{2531}{\sqrt{(9972)(1410)}} \\
 &= \frac{2531}{3749,746} = 0,675
 \end{aligned}$$

#### 4.4 Pengujian Hipotesa

Untuk menguji hipotesa, maka hipotesa kerja (  $H_a$ ) yang diajukan diubah terlebih dahulu menjadi hipotesa nihil ( $H_o$ ). Hipotesa nihil ( $H_o$ ) yang diajukan adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa tahun ajaran 2001/2002.

Untuk mengetahui apakah hipotesa nihil ( $H_o$ ) diterima atau ditolak, maka harga r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5 % pada  $N = 43$ . Dari perhitungan diperoleh r hitung 0,675, ternyata r hitung > dari r tabel. Ini berarti hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima. Maka berarti ada hubungan yang yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa tahun ajaran 2001/2002.

#### 4.5 Diskusi Hasil Penelitian

Minat merupakan salah satu penyebab yang dapat dijadikan motivasi belajar siswa di sekolah. Pelajaran akan berjalan dengan lancar jika ada minat, dengan kata lain minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, kalau seseorang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Selain itu adanya minat akan memudahkan terciptanya konsentrasi dalam pikiran. Jadi walaupun minat bukan hal yang mutlak untuk dapat mempelajari sesuatu, namun minat mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan belajar.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan Hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 telah memberikan hasil yang sesuai dengan teori tersebut.

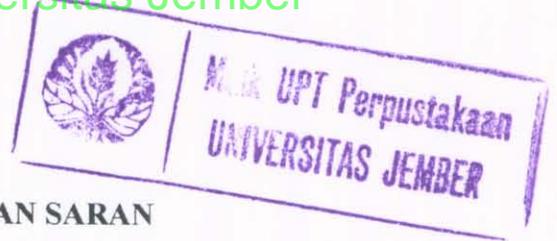
Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa harga  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $r$  hitung sebesar 0,675, sedangkan  $r$  tabel untuk  $N=43$  pada taraf signifikan 5 % adalah 0,301. Demikian juga setelah  $r$  hitung di konsultasikan dengan tabel interpretasi,  $r$  hitung = 0,675 berada pada interval  $0,600 \leq r < 0,800$  dengan tingkat korelasi cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi yang cukup, artinya walau minat bukan hal yang mutlak untuk dapat mempelajari suatu pelajaran, namun minat siswa terhadap jurusan IPA cukup berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1. Sehingga semakin besar minat siswa terhadap jurusan IPA maka akan diikuti juga dengan makin tingginya nilai fisika siswa kelas 3 IPA pada cawu 1

Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru fisika, dan guru Bimbingan Dan Konseling, minat sangat diperhitungkan dalam pemilihan jurusan, seorang siswa tidak akan masuk dalam suatu jurusan kalau dalam diri siswa itu tidak mempunyai minat terhadap jurusan tersebut. Siswa yang tidak mempunyai minat terhadap jurusan yang diambil mereka cenderung malas untuk mengikuti proses belajar mengajar yang berlangsung, khususnya pada saat pelajaran khusus

dalam jurusan itu, dalam hal ini adalah jurusan IPA. Seorang siswa yang memilih jurusan IPA harus memiliki minat dan prestasi yang cukup dalam bidang studi yang ada di jurusan IPA, karena jurusan IPA adalah jurusan eksak yang didalamnya sangat komplek, artinya tidak hanya terdiri dari rumus dan hitungan tetapi juga teori dan hukum. Sehingga tanpa minat siswa akan merasa bosan dan malas untuk mempelajarinya. Hal ini akan menghambat prestasi siswa tersebut.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memilih jurusan hendaknya siswa diberi kebebasan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya, karena dengan minat yang dimilikinya dapat menjadi motivasi siswa tersebut untuk belajar lebih tekun.





## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Ada hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 2001/2002.
2. Ada korelasi dengan tingkat korelasi cukup antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 2001/2002.

### 5.2 Saran

Adapun Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya siswa diberi kebebasan untuk memilih sendiri jurusan di SMU sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut.
2. Sebaiknya guru bidang studi bisa merangsang minat siswa, agar siswa lebih rajin dan tekun, baik pada waktu proses belajar mengajar maupun pada waktu belajar sendiri dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi,A. dan Urbina,S. 1997. *Tes Psikologi Jilid II*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, T. 1982. *Sejarah Perkembangan Fisika*. Malang: IKIP.
- Druxes, Hebert, Gernot born, First Siemsen. 1986. *Kompedium Didaktik Fisika*. Bandung: Remaja Karya
- Gani, R.A. 1986. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa.
- Gie, T.L. 1994. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: UGM.
- Hadjar, I. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartawidjaja, E. S. 1987. *Pengukuran Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution. 2000. *Azas-Azas Didaktik Mengajar*. Bumi Aksara.
- Rianto, Y. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC Surabaya.
- Sardiman, A. M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1995. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, N. & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono, 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumaji, dkk. 1998. *Pendidikan Sains Yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.

Suparman, 1995. *Pendidikan Nasional*. Surabaya: Bina Ilmu.

Supeno, B, 1997. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, S. 1989. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tim Penyusun Pedoman Skripsi FKIP UNEJ, 1994. *Pedoman Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa FKIP UNEJ*. Jember: FKIP UNEJ.

Winkel, W. S. 1997. *Bimbingan dan Konseling Di Institut pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Kelas
1	Gusti Ade E.	IPA1
2	Fendi Agusta R	IPA1
3	Dian Ratna N.	IPA1
4	Novi Pranata	IPA1
5	Taufan Haryono	IPA1
6	Emilia Safitri	IPA1
7	Farid Muhlisin	IPA1
8	Lusi Tramonisa	IPA1
9	Riska Mandra	IPA1
10	Ratna Kurnia	IPA1
11	Doni Hanifianto	IPA2
12	Linda Sukma	IPA2
13	Maharani Shanty	IPA2
14	Erwin W	IPA2
15	Rully J.	IPA2
16	Catur oktavia	IPA2
17	Rizka Lila E. Y.	IPA2
18	Anita Eka	IPA2
19	Dewi Sagita	IPA2
20	Umar Efendi	IPA2
21	Desi	IPA 3
22	Yoyok T.	IPA 3
23	Aditya B.	IPA 3
24	Poppy Cahyo.	IPA 3
25	Erni	IPA 3
26	Aditya	IPA 3
27	Ucik	IPA 3
28	Khusnul E.	IPA 3
29	Sigit Hari	IPA 3
30	Nengah	IPA 3
31	Ani Ardiya	IPA 3
32	Aditya N.	IPA 4
33	Diana Musika	IPA 4
34	Ovan Siovian	IPA 4
35	Risa Budi A.	IPA 4

36	Yayok E. W.	IPA 4
37	Rani M.	IPA 4
38	Yuni Nur A.	IPA 4
39	Herlina Susanti	IPA 4
40	Deki P.	IPA 4
41	Bawon W.	IPA 4
42	Siti Holistiyowati	IPA 4
43	Tri Raspati	IPA 4



Lampiran 2

**DAFTAR NAMA KELAS 3 IPA  
SMU NEGERI 1 ARJASA**

No	Nama	Kelas	L/P
1	Budi Cahyono	3 IPA 1	L
2	Dian Prima	3 IPA 1	P
3	Lusi Tramonisa	3 IPA 1	P
4	Riska Mandra	3 IPA 1	P
5	Dwi Marlita M.	3 IPA 1	P
6	Taufan Haryono	3 IPA 1	L
7	Emilia Safitri	3 IPA 1	P
8	Ernil Purba Utama	3 IPA 1	P
9	Faridz Mukhlisin	3 IPA 1	L
10	Imam Sahroni	3 IPA 1	L
11	Nur Endah R.	3 IPA 1	P
12	Pudji Mulyani	3 IPA 1	P
13	Gusti Ade Ariyanto	3 IPA 1	L
14	Ika Amalia	3 IPA 1	P
15	Novi Pranata	3 IPA 1	P
16	Rini Styarningsih	3 IPA 1	P
17	Sofiyah Indriyani	3 IPA 1	P
18	Dian Ratnaningsih	3 IPA 1	P
19	Khoirul Mutaqin	3 IPA 1	L
20	Melisa Puspita	3 IPA 1	P
21	Setiarini Lanjarwati	3 IPA 1	P
22	Diana	3 IPA 1	P
23	Erwan Vembrianto	3 IPA 1	L
24	Iva Umu A.	3 IPA 1	P
25	Laela Maesari	3 IPA 1	P
26	Novianto	3 IPA 1	L
27	Sri Wulandari	3 IPA 1	P
28	Eva Nuril	3 IPA 1	P
29	Kholifah Meli Y.	3 IPA 1	P
30	Muchsin	3 IPA 1	L
31	Ratna Kumala	3 IPA 1	P
32	R. MAda Candra D.	3 IPA 1	L
33	Fendy Agusta R.	3 IPA 1	L
34	Agung Irawan	3 IPA 1	L
35	Doni Hanifianto	3 IPA 2	L
36	Erdin erliyanti	3 IPA 2	P
37	Rizka Lila E. Y.	3 IPA 2	P
38	Dewi Sagita	3 IPA 2	P
39	Ranie Okta Yuluani	3 IPA 2	P

Dilanjutkan ...

Lanjutan...

40	Iqbal A.	3 IPA 2	L
41	Ratna S.	3 IPA 2	P
42	Anita Eka	3 IPA 2	P
43	Dian Hardianti	3 IPA 2	P
44	Hardian Susanto	3 IPA 2	P
45	Linda Sukma W.	3 IPA 2	P
46	Kiki	3 IPA 2	P
47	Denik Guruh	3 IPA 2	P
48	Fandi S	3 IPA 2	L
49	Marisa Damayanti	3 IPA 2	P
50	Natalis S.	3 IPA 2	P
51	Rully J.	3 IPA 2	L
52	Totok Y	3 IPA 2	L
53	Apriliyanti A.	3 IPA 2	P
54	Dila Wahyu	3 IPA 2	P
55	Erwin W.	3 IPA 2	P
56	Linda Dwi H.	3 IPA 2	P
57	Restu Setyo	3 IPA 2	L
58	Umar Efendi	3 IPA 2	L
59	Cahyo B	3 IPA 2	L
60	CAtur Oktavia	3 IPA 2	P
61	Iin Yuliani	3 IPA 2	P
62	Maharani Shanty	3 IPA 2	P
63	Noviyanti Sri W.	3 IPA 2	P
64	Ony K.H.	3 IPA 2	P
65	Revalin August D.	3 IPA 2	P
66	Tri Sulustyiani	3 IPA 2	P
67	Nining farianti	3 IPA 2	P
68	Rr. Rizka H.	3 IPA 2	P
69	Desi	3IPA 3	P
70	Edi susanto	3IPA 3	L
71	Juli Poswanto	3IPA 3	L
72	Nengah	3IPA 3	P
73	Sri Wahyuni	3IPA 3	P
74	Ucik	3IPA 3	P
75	Umi	3IPA 3	P
76	Ahmad farid	3IPA 3	L
77	Alfin	3IPA 3	L
78	Khusnul E	3IPA 3	P
79	Dina Triya Y.	3IPA 3	P
80	Erni	3IPA 3	P
81	Riesma S.	3IPA 3	P
82	Yoyok T.	3IPA 3	L
83	Any Arditya wati	3IPA 3	P

Dilanjutkan...

Lanjutan...

84	Aprilia ningtyas	3IPA 3	P
85	As'al Fany B.	3IPA 3	P
86	Elok Mujiati	3IPA 3	P
87	Neni	3IPA 3	P
88	Shanty L.	3IPA 3	P
89	Yulianto D.	3IPA 3	L
90	Aditya	3IPA 3	L
91	Erlinda S.	3IPA 3	P
92	Sigit hari	3IPA 3	L
93	Ayu W.	3IPA 3	P
94	Elvira W.	3IPA 3	P
95	Lia Kusuma W.	3IPA 3	P
96	Poppy Cahyo D.	3IPA 3	P
97	Tri Budi L.	3IPA 3	L
98	Zainul M.	3IPA 3	L
99	Dewi Nur Ida	3IPA 3	P
100	Indah Kurnia	3IPA 3	P
101	Rini Wahyuni	3IPA 3	P
102	Veri Crarpiantoro	3IPA 3	L
103	Widyawati	3IPA 3	P
104	Aditya B.	3IPA 3	L
105	Mariana Ika Sari	3IPA 4	P
106	Anggun Puspasari	3IPA 4	P
107	Deki Prasetyo	3IPA 4	L
108	Ika Purwanti	3IPA 4	P
109	Novika Satriani	3IPA 4	P
110	Syaifullah	3IPA 4	L
111	Tita Handayani	3IPA 4	P
112	Bahtiar Tri N.H	3IPA 4	L
113	Bawon Wahyuni	3IPA 4	P
114	Fitri Diana S.	3IPA 4	P
115	Ivan Efendi	3IPA 4	L
116	Rizqi KharismatillahSri	3IPA 4	P
117	Kholistyawati	3IPA 4	P
118	Slamet Basuki	3IPA 4	L
119	Aditya Nugroho	3IPA 4	L
120	Devi Novita	3IPA 4	P
121	Diana Mustikasari	3IPA 4	P
122	Linda Megasari	3IPA 4	P
123	Nora Faria R.	3IPA 4	P
124	Sisilia Yuliantiyas	3IPA 4	P
125	Gita Puspita H.	3IPA 4	P
126	Juandono Arif	3IPA 4	L
127	Ovan Stavianus	3IPA 4	L

Dilanjutkan...

Lanjutan...

128	Sri Suharyati	3IPA 4	P
129	Yuni Nur Afifa	3IPA 4	P
130	Ardian Pranoto	3IPA 4	L
131	Dian Irawati	3IPA 4	P
132	Feri Faizal R.	3IPA 4	L
133	Herlina Susanti	3IPA 4	P
134	Tri Raspati	3IPA 4	P
135	Yoyok Eko W.	3IPA 4	L
136	Dian Meiyana	3IPA 4	P
137	Erryk Wahyuni	3IPA 4	P
138	Khoirun nissa' Bs	3IPA 4	P
139	Moh. Andi Sanjaya	3IPA 4	L
140	Prihatin desy E.W	3IPA 4	P
141	Rani Megasari	3IPA 4	P
142	Risa Budiarsih	3IPA 4	P
143	Roni Darmawan	3IPA 4	L
144	Sri Rahayu	3IPA 4	p

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### 1. Pedoman Angket

Data yang ingin diperoleh	IPA	Sumber data
Minat siswa terhadap jurusan <del>fisika</del>		Siswa kelas III IPA

### 2. Pedoman Interview

Data yang ingin diperoleh	Sumber data
Pendapat tentang peranan minat dalam memilih jurusan	Guru fisika dan Guru bimbingan dan konseling

### 3. Pedoman dokumentasi

Data yang ingin diperoleh	Sumber data
Data tentang nama siswa kelas 3 IPA tahun ajaran 2001/2002	Dokumentasi SMU Negeri 1 Arjasa Jember
Nilai fisika cawu 1 tahun ajaran 2001/2002	Dokumentasi SMU Negeri 1 Arjasa

## ANGKET MINAT

### Pengantar

Dengan Hormat,

Kami mohon kesediaan saudara untuk membantu memberikan tanggapan dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Pengisian angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan saudara tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak lain. Tanggapan saudara tidak ada pengaruh pada keadaan saudara.

Dalam kesempatan yang baik ini kami mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini, dan kami mohon maaf bila ada pertanyaan yang tidak berkenan dihati saudara.

### Petunjuk

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan semua alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Berilah tanda x pada salah satu jawaban.

### Identitas

Nama :

Kelas :

No. absen :

1. Saudara masuk jurusan IPA karena?
  - a. keinginan sendiri
  - b. dijuruskan
  - c. ikut-ikutan teman
2. Apa tujuan saudara masuk jurusan IPA?
  - a. Ingin memahami dan terampil di bidang IPA
  - b. Ingin memahami bidang IPA
  - c. Sekedar ingin tahu IPA

3. Menurut saudara setelah masuk jurusan IPA, apakah saudara yakin tujuan saudara semula dapat tercapai?
  - a. Sangat yakin
  - b. Cukup yakin
  - c. Kurang yakin
4. Pernahkah saudara menyesal terhadap pilihan saudara?
  - a. Tidak
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
5. Apakah saudara menyenangi IPA ?
  - a. Sangat senang
  - b. Cukup senang
  - c. Kurang senang
6. Pernahkah saudara bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
7. Setelah saudara masuk jurusan IPA, pernahkah saudara merasa bosan terhadap beberapa materi pelajaran IPA?
  - a. Tidak pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering
8. Menurut saudara pelajaran fisika adalah pelajaran yang
  - a. Mudah
  - b. Sedang
  - c. Sulit
9. Apa yang saudara lakukan jika, nilai fisika saudara kurang memuaskan?
  - a. Lebih giat belajar
  - b. Biasa-biasa saja
  - c. Membiarkan saja atau tak acuh
10. Setelah masuk jurusan IPA, apakah saudara mengikuti bimbingan belajar fisika di luar sekolah?
  - a. Mengikuti
  - b. Pernah Mengikuti
  - c. Tidak mengikuti

*harus ada  
cij. my  
mint internal / eksternal*

**Pedoman Wawancara dengan Guru**

1. Bagaimana pendapat saudara tentang peranan minat dalam memilih jurusan dikelas 3, dalam hal ini jurusan IPA !
2. Menurut saudara bagaimana jika siswa memilih jurusan dengan tanpa minat!



## ANGKET MINAT

**Pengantar**

Dengan Hormat,

Kami mohon kesediaan saudara untuk membantu memberikan tanggapan dengan cara menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Pengisian angket ini hendaknya sesuai dengan keadaan saudara tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak lain. Tanggapan saudara tidak ada pengaruh pada keadaan saudara.

Dalam kesempatan yang baik ini kami mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan saudara yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini, dan kami mohon maaf bila ada pertanyaan yang tidak berkenan dihati saudara.

**Petunjuk**

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan semua alternatif jawaban yang telah disediakan.
3. Berilah tanda x pada salah satu jawaban.

**Identitas**

Nama : FENDY AGUSTA R  
Kelas : III IPA  
No. absen : 37

1. Saudara masuk jurusan IPA karena?  
 a. keinginan sendiri      b. dijuruskan      c. ikut-ikutan teman
2. Apa tujuan saudara masuk jurusan IPA?  
a. Ingin memahami dan terampil di bidang IPA  
 b. Ingin memahami bidang IPA  
c. Sekedar ingin tahu IPA

24

3. Menurut saudara setelah masuk jurusan IPA, apakah saudara yakin tujuan saudara semula dapat tercapai?
- a. Sangat yakin      ~~b. Cukup yakin~~      c. Kurang yakin
4. Pernahkah saudara menyesal terhadap pilihan saudara?
- a. Tidak      ~~b. Kadang-kadang~~      c. Sering
5. Apakah saudara menyenangi IPA ?
- ~~a. Sangat senang~~      b. Cukup senang      c. Kurang senang
6. Pernahkah saudara bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPA?
- ~~a. Sering~~      b. Kadang-kadang      c. Tidak pernah
7. Setelah saudara masuk jurusan IPA, pernahkah saudara merasa bosan terhadap beberapa materi pelajaran IPA?
- a. Tidak pernah      ~~b. Kadang-kadang~~      c. Sering
8. Menurut saudara pelajaran fisika adalah pelajaran yang
- a. Mudah      ~~b. Sedang~~      c. Sulit
9. Apa yang saudara lakukan jika, nilai fisika saudara kurang memuaskan?
- ~~a. Lebih giat belajar~~  
b. Biasa-biasa saja  
c. Membiarkan saja atau tak acuh
10. Setelah masuk jurusan IPA, apakah saudara mengikuti bimbingan belajar fisika di luar sekolah?
- a. Mengikuti  
~~b. Pernah Mengikuti~~  
c. Tidak mengikuti

**HASIL WAWANCARA GURU dan BIMBINGAN DAN KONSELING**

Peneliti : “Bagaimana pendapat anda tentang peranan minat dalam memilih jurusan, dalam hal ini jurusan IPA?”

Informan : “Minat sangat perlu diperhitungkan dalam pemilihan jurusan di SMU karena minat dalam pemilihan jurusan ini disebut juga dengan minat studi, sehingga agar siswa mau belajar lebih rajin, tekun dan giat maka minat sangat diperlukan, Apalagi ini tidak hanya menyangkut perkembangan belajar siswa pada waktu di sekolah menengah saja tetapi juga menyangkut perkembangan pendidikan siswa di jenjang yang lebih tinggi misalnya perguruan tinggi”.

Peneliti : “Bgaimana menurut Anda jika siswa memilih jurusan IPA tanpa memiliki minat ?”

Informan : “Siswa yang mengambil jurusan studi tanpa memiliki minat, siswa tersebut akan sulit untuk dapat belajar lebih rajin khususnya dalam proses belajar mengajar dikelas, siswa akan kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran., karena dalam dirinya tidak ada minat yang dapat memotivasi dia untuk belajar, apalagi selama ini pelajaran yang ada di jurusan IPA dianggap sulit oleh sebagian besar siswa”

## Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
KORELASI ANTARA MINAT SISWA TERHADAP JURUSAN IPA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA SMU 1 NEGERI ARJASA KELAS 3 IPA CAWU 1 TAHUN PELAJARAN 2001/2002	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adakah hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002</li> <li>Sejauh manakah hubungan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002</li> </ul>	Variabel bebas: Minat siswa terhadap jurusan IPA  Variabel terikat: Hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1	1. Nilai angket Minat  2. Nilai Fisika kelas 3 IPA cawu 1 tahun pelajaran 2001/2002	1. Respon den. Siswa kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa  2. Informan: Guru fisika, Guru Bimbingan dan Konseling	1) Desain Penelitian ex post facto (non-eksperimen). 2) Metode penentuan daerah penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. 3) Penentuan responden penelitian ditentukan dengan menggunakan metode proporsional random sampling. 4) Metode pengumpulan data yang digunakan : wawancara, angket dan dokumentasi. 5) Analisa data uji korelasi dengan product moment: $r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada hubungan yang signifikan antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002</li> <li>Ada hubungan yang positif antara minat siswa terhadap jurusan IPA dengan hasil belajar fisika kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri Arjasa tahun pelajaran 2001/2002</li> </ul>



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegallaba Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : **0048** /25.1.5/PL5/2001

Jember, **10 Januari**, 2001

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. **KEPALA SMUN ARJASA**

di - **JEMBER**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **PUJIATI**

Nim : **980210102021**

Jurusan/Program : **P.MIPA / P.FISIKA**

Berkenaan dengan penvelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan judul :

**STUDI KORELASI ANTARA MINAT SIS WA TERHADAP JURUSAN IPA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS 3IPA CAWU 1 SMU**

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan torima kasih.



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,

Drs. HLMISNO AL, M.Pd  
NIP. 130 937 191

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

---

Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada

Yth Kepala SMU Negeri 1 Arjasa

Di

Jember

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiati  
Nim : 980210102021  
Program : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Pendidikan MIPA

Dalam rangka penelitian skripsi, sebagai syarat akhir kelulusan saya, untuk itu mohon diberi ijin mengadakan penelitian di sekolah Bapak. Adapun judul skripsi saya yaitu **Studi Korelasi Antara Minat Siswa Terhadap Jurusan IPA dengan Hasil Belajar Fisika Kelas 3 IPA cawu 1 SMU Negeri 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2001/2002.**

Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sebenarnya, atas kerja sama dan kebijaksanaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

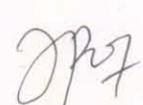
Jember, Januari 2002

Mengetahui  
Kepala SMU Negeri 1 Arjasa



  
Drs. M. Kamil, M.Si  
Nip. 131 612 115

Pemohon

  
Pujiati  
Nim 98-2021

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR  
SMU NEGERI 1 ARJASA**

Jl. Sultan Agung No 04 Telp. 540133

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMU Negeri Arjasa, menerangkan bahwa:

Nama : Pujiati  
NIM : 98-2021  
Jurusan /Program : P.MIPA / P. Fisika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMU Negeri Arjasa sejak tanggal 28 pebruari 2002 sampai dengan 5 pebruari 2002, dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi denagn judul “ STUDI KORELASI ANTARA MINAT SISIWA TERHADAP JURUSAN IPA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS 3 IPA CAWU 1 SMU NEGERI 1 ARJASA TAHUN PELAJARAN 2001/2002 “.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Pebruari 2002

Kepala SMU Negeri 1 Arjasa



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

FORMULIR USULAN SKRIPSI

Kepada Yth : Ketua Jurusan Pendidikan MIPA  
FKIP Universitas Jember  
di  
Jember

Yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama HUJIATI  
Tempat/tanggal lahir BACIKAN / 06 APRIL 1980  
NIM :980210.102021  
Program Studi :PENDIDIKAN FISIKA  
Sampai dengan semester V saya sudah mengumpulkan sebanyak 112 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 2,66

Bersama ini saya mengajukan usulan judul skripsi, dengan judul:  
1. STUDY KORELASI ANTARA MINAT SISWA TERHADAP JURUSAN IPA DENGAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS 3 IPA SMU CAWU 1

*Handwritten signature and date: 14.7.2001*

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas kebijaksanaan yang telah Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan FISIKA  
*[Signature]*  
DR. I KETUT MAHARDIKA M.Si  
NIP. 31.899.599.....

Jember, 13 Juni 2001

Yang mengusulkan

*[Signature]*  
HUJIATI  
NIP. 980210.102021....

- Catatan:
1. Usulan judul skripsi ini telah dikoreksi oleh Ketua Jurusan Pendidikan MIPA pada tanggal .....
  2. Mohon usulan judul skripsi ini dikonsultasikan kepada:  
Pembimbing I Drs. SINGGIH BEKTIARSO M.Pd  
Pembimbing II Dra. Sri Astuti, M.Pd
  3. Judul skripsi yang diusulkan bisa direvisi / diubah sesuai dengan kesepakatan diantara pembimbing dengan mahasiswanya.

*[Signature]*  
24/06/01

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Pujiati

NIM/Angkatan : 980210102021/1998

Jurusan/Program Studi : P.MIPA / P. FISIKA

Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Minat Siswa Terhadap  
Jurusan IPA dengan Hasil Belajar Fisika  
Kelas 3 IPA Cawu 1

Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Sri Astutik, M.Si



Milik UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER

## KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	23 juli 2001	Matrik	
2	1 Sept 2001	BAB 1	
3	20 Sept 2001	BAB I, BAB II	
4	25 OKT 2001	BAB III	
5	10 Nop 2001	Instrumen	
6	20 Nop 2001	BAB I, BAB II, BAB III, Instru	
7	19 APRIL 2002	BAB IV, BAB V, ABSTRAK +	
8		LAMPIRAN	
9	1 MEI 2002	REVISI	
10			
11			
12			
13			
14			
15			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Pujiati  
 NIM/Angkatan : 98-2021/1998  
 Jurusan/Program Studi : P.MIPA / P. FISIKA  
 Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Minat Siswa Terhadap Jurusan IPA Dengan Hasil Belajar Fisika SMU kelas 3 IPA cawu. 1  
 Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd  
 Pembimbing II : Dra. Sri Astutik, M.Si



KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	12 juli 2001	Matrik	[Signature]
2	23 Agustus 2001	BAB I	[Signature]
3	00 Sept 2001	BAB I, BAB II	[Signature]
4	19 Okt 2001	BAB III	[Signature]
5	31 Okt 2001	Instrumen	[Signature]
6	7 <del>Nov</del> 2001	Instrumen	[Signature]
7	16 Nop 2001	BAB I, BAB II, BAB III,	[Signature]
8		Instrumen	[Signature]
9	25 <del>Des</del> 2002	BAB IV & BAB V	[Signature]
10	4 APRIL 2002	Revisi BAB IV & BAB V	[Signature]
11	15 APRIL 2002	Revisi BAB IV & BAB V dan	[Signature]
12		ABSTRAK + LAMPIRAN	
13			
14			
15			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

2. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

LAMPIRAN : 12

Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment

N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	(2)	(3)		(2)	(3)		(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			



Milik UPT Perpustakaan  
UNIVERSITAS JEMBER